

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan, akun X @barengwarga menunjukkan keberhasilannya dalam mempersuasi audiens dengan menggunakan kombinasi unsur retorika Aristoteles berupa *ethos*, *pathos*, dan *logos* yang cukup seimbang untuk meningkatkan pengaruhnya. Menurut sudut pandang *ethos*, kredibilitas akun X @barengwarga dibangun melalui penyajian isu secara teratur, dedikasi terhadap kepentingan masyarakat, dan gaya komunikasi yang personal namun tidak merendahkan. Audiens menganggap akun X @barengwarga sebagai sumber informasi yang jujur karena konsistensinya. Selain itu, pemahaman akun terhadap para pengikutnya, terutama generasi muda diperkuat oleh penyampaian yang komunikatif dan kontekstual. Kedekatan, responsif, dan kesinambungan narasi adalah hal turut menciptakan *ethos* akun @barengwarga, bukan penegasan otoritas formal. Akun X @barengwarga memahami pentingnya kepercayaan dalam lingkungan digital yang penuh gangguan. Hubungan yang terjaga dengan baik antara komunitas dan administrator akun memunculkan *ethos*-nya.

Dari unsur *pathos*, akun X @barengwarga menunjukkan dapat mengendalikan sentimen publik tanpa terkesan terlalu dramatis. Akun X @barengwarga sering membangkitkan perasaan keadilan, empati, atau kecemasan kolektif melalui pilihan kata, fokus pada pengalaman warga, dan pembingkai isu. Perasaan yang ditimbulkan dimaksudkan untuk meningkatkan keterlibatan audiens, bukan hanya untuk memancing respons. Nada yang digunakan dalam sejumlah

ungkahan memperkenalkan perasaan persatuan dan pemahaman bersama. *Pathos* ini bertindak sebagai penghubung antara pengalaman individu audiens dan masalah struktural. Audiens lebih cenderung berpartisipasi aktif ketika mereka merasa terwakili secara emosional. Ini menggambarkan bagaimana partisipasi politik di ranah digital dapat dipengaruhi oleh dimensi emosional.

Sementara itu, pada unsur *logos*, narasi ini terus berupaya memberikan alasan logis dengan menyajikan bukti, kronologi, dan penjelasan kontekstual. Informasi yang ditawarkan bukan hanya sudut pandang, tetapi juga sering kali didukung oleh bukti untuk memperkuat argumen. Audiens lebih mampu memahami hubungan sebab-akibat suatu peristiwa ketika cerita disusun secara koheren. Penalaran logis digunakan selain emosi untuk memengaruhi audiens. Pesan lebih berhasil diterima ketika menggabungkan logika yang lugas dengan bahasa yang sederhana. Di sini, *logos* digunakan untuk memastikan percakapan tidak menyimpang. Secara keseluruhan, kombinasi *ethos*, *pathos*, dan *logos* inilah yang menjelaskan posisi akun X @barengwarga sebagai komunikator politik yang fleksibel, meyakinkan, dan relevan di era demokrasi digital.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan studi tentang strategi retorika akun @barengwarga dalam mempersuasi publik pada fenomena sosial politik di media sosial X. Secara khusus, studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian berikutnya tentang topik terkait mengenai penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi digital, terutama akun

yang menggunakan strategi retorika dalam komunikasi politik digital. Selain itu, juga dapat lebih fokus pada pengaruh dan dampak penggunaan media sosial X dari perspektif konten dan fiturnya, serta menggunakan data grafis dan diagram tambahan dan konsep serta teori lain yang ditemukan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis fungsi dan struktur komunikasi serta lebih jauh mengeksplorasi efektivitas pesan yang dibangun.